

Sosialisasi Teknik Penyusunan Artikel dan Publikasi Ilmiah dalam Penelitian Bidang RMIK

Tri Lestari*¹, Nunik Maya Hastuti², Rohmadi³

^{1,2,3} Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKes Mitra Husada Karanganyar

*e-mail : trilestari.mhk@gmail.com

Abstract

A scientific article is a factual or non-fiction essay about a problem published in a journal, magazine or bulletin with the aim of conveying ideas and facts, in order to convince, educate and offer a solution to a problem. Based on the initial interview results, it is known that all PMIK have an obligation to fulfill 3 domains in the STR extension process which can be obtained from Domain D (Scientific Development-Research in the RMIK Sector which has been published in ISSN media and scientific publications) and Domain E (Scientific Publications -Write scientific papers for publication), where PMIK can get SKP if they carry out research in the RMIK field which is compiled into a scientific article and has been published in ISSN or ISBN media. Apart from that, there are still minimal scientific publications carried out by PMIK professionals, Based on a preliminary survey, 90% of PMIK felt difficulties in preparing scientific articles and did not understand how to carry out scientific publications. The aim of this community service is to identify PMIK's level of understanding of the fulfillment of 3 (three) domains of SIPORLIN (CPD Nakes) in the STR Extension Process, Identifying the level of understanding of how to prepare scientific articles in research in the RMIK field at PMIK and knowing the level of motivation to conduct research and publish scientific articles in the field of RMIK. Method by delivering socialization material and Focus Group Discussion (FGD). The results are for PMIK's level of understanding regarding the fulfillment of domain 3, Level of understanding of how to prepare scientific articles in RMIK research, The overall level of motivation to conduct research and publish scientific articles in the field of RMIK has increased. Conclusions can be drawn from 18 research titles in the RMIK field that are ready to be submitted by PMIK at RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo

Key words : Articles, RMIK, publications, outreach, PMIK

Abstrak

Artikel ilmiah merupakan sebuah karangan faktual atau nonfiksi tentang suatu permasalahan yang dimuat di jurnal, majalah, atau buletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta, guna meyakinkan, mendidik, dan menawarkan solusi dari suatu permasalahan. Berdasarkan Hasil Wawancara awal diketahui bahwa seluruh PMIK memiliki kewajiban untuk memenuhi 3 Ranah dalam proses perpanjangan STR yang bisa diperoleh dari Ranah D (Pengembangan Keilmuan-Penelitian Bidang RMIK yang telah di Publikasikan pada Media ber-ISSN dan publikasi Ilmiah) dan Ranah E (Publikasi Ilmiah-Menulis Karya Tulis Ilmiah di Publikasikan), dimana PMIK bisa memperoleh SKP jika melakukan Penelitian Bidang RMIK yang disusun menjadi Artikel Ilmiah dan telah di Publikasikan pada Media ber-ISSN maupun ber-ISBN. Selain itu masih minimnya publikasi ilmiah yang dilakukan oleh para profesi PMIK, berdasarkan survey pendahuluan 90% PMIK merasakan kesulitan dalam penyusunan artikel ilmiah serta belum paham bagaimana cara melakukan publikasi ilmiah. Tujuan pengabdian Masyarakat ini yaitu mengidentifikasi Tingkat Pemahaman PMIK terhadap Pemenuhan 3 (Tiga) Ranah SIPORLIN (CPD Nakes) dalam Proses Perpanjangan STR, mengidentifikasi Tingkat Pemahaman cara penyusunan artikel ilmiah dalam penelitian bidang RMIK pada PMIK, dan mengetahui Tingkat motivasi untuk melakukan penelitian dan publikasi artikel ilmiah bidang RMIK. Metode dengan

penyampaian materi sosialisasi dan *Focuss Group Disscution (FGD)*. Hasilnya untuk Tingkat Pemahaman PMIK terhadap pemenuhan ranah 3, Tingkat Pemahaman cara penyusunan artikel ilmiah dalam penelitian bidang RMIK, Tingkat motivasi untuk melakukan penelitian dan publikasi artikel ilmiah bidang RMIK keseluruhan mengalami peningkatan. Kesimpulan dapat dihasilkan 18 Judul Penelitian bidang RMIK yang siap diajukan oleh PMIK di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo. Kata Kunci : Artikel, RMIK, publikasi, sosialisasi, PMIK

Diterima: 8 November 2024, Revisi: 27 November 2024, Terbit: 30 Desember 2024

This is an open access article under the CC BY-SA License.



A. PENDAHULUAN

Pada Buku Pedoman Publikasi Ilmiah yang diterbitkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (2017) disebutkan bahwa Publikasi ilmiah merupakan bagian dari siklus penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti ketika selesai melaksanakan penelitiannya. Publikasi ilmiah saat ini sedang mengalami perubahan besar, yang muncul akibat transisi dari format penerbitan cetak ke arah format elektronik, yang memiliki model bisnis berbeda dengan pola sebelumnya. Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dari suatu negara. Saat ini publikasi oleh peneliti Indonesia di kancah internasional tergolong sangat minim bila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand. Indonesia saat ini sesungguhnya memiliki potensi publikasi yang besar, dengan lebih dari 4 ribu perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa hampir 5 juta dan dosen lebih dari 250 ribu orang. Oleh karenanya, perlu dilakukan upaya dalam mengoptimalkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah khususnya untuk akademisi dan peneliti. Publikasi hasil penelitian di jurnal (terbitan berkala) ilmiah adalah salah satu segi penting dari kegiatan ilmiah; dengan dipublikasikan maka temuan yang dihasilkan akan dikenal kemudian disitasi oleh peneliti lainnya. Memahami bagaimana proses penerbitan suatu artikel pada jurnal ilmiah adalah sangat penting agar kita sebagai penulis dapat menyiapkan suatu naskah ilmiah dengan sebaik-baiknya. Suatu jurnal bereputasi adalah jurnal yang memiliki mekanisme penelaahan (*peer-review*) yang jelas. Adanya tim penelaah beranggotakan para pakar dalam bidangnya menunjukkan bahwa jurnal tersebut menunjukkan mutu dalam pemilihan dan penerbitan suatu naskah artikel pada jurnal tersebut.

Tahapan proses publikasi naskah ilmiah di jurnal meliputi Pengiriman naskah, Pengembalian Naskah oleh editor-in-chief, dilanjutkan perbaikan naskah dan pengiriman naskah yang sudah diperbaiki, pemeriksaan galey proof dan penyelesaian administrasi dan pemesanan cetak lepas (*reprints*) serta tahapan terakhir penerimaan reprint. Sumber pustaka yang digunakan, cara mengelola, mengutip, dan menuliskan merupakan hal yang terpenting dalam membuat suatu naskah di jurnal ilmiah, sehingga dapat terhindar dari plagiat. Agar naskah dapat dipublikasi dengan baik perhatikan hal berikut ini: Tepat waktu, relevan, berbasis bukti penelitian ilmiah yang dirancang dengan baik dan ditulis dengan baik; Mengikuti arah perkembangan; Membuat naskah yang jelas, logis, dan mudah dibaca; Bersedia menerima saran mitra bestari sebagai cara untuk meningkatkan mutu naskah; dan Memperhatikan

kebutuhan pembaca. proses penerbitan jurnal dimulai dengan mengirimkan naskah (*submit*), penelaahan substansi (*review*), dan penyuntingan (*editing*). Banyak penulis yang tidak memahami proses penerbitan di jurnal sehingga kebingungan memahami langkah dan tindakan yang akan ditempuh dalam setiap tahapan penerbitan di jurnal. Supaya diterima baik di jurnal tingkat nasional maupun internasional, naskah harus dipersiapkan, baik dari sisi substansi maupun pengelolaannya. (Kemenristekdikti, 2017).

Menurut Kemenristekdikti (2017), berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia terkait dengan publikasi jurnal, jurnal ilmiah dapat dibagi menjadi 4 kelas, yakni jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi. Jurnal nasional adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria berikut: Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan; Memiliki ISSN; Memiliki terbitan versi daring (*online*); Dikelola secara profesional: ketepatan keberkalaan, ketersediaan petunjuk penulisan, identitas jurnal, dll.; Bertujuan menampung/mengomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu; Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang memiliki disiplin keilmuan yang relevan; Diterbitkan oleh penerbit, badan ilmiah, organisasi profesi, atau perguruan tinggi dengan unit-unitnya; Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia; Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari sedikitnya 2 institusi yang berbeda; dan Mempunyai dewan editor/editor yang terdiri atas para ahli dalam bidangnya dan berasal dari sedikitnya 2 institusi yang berbeda

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada bulan Mei 2023 diperoleh informasi bahwa RSUD Ir Soekarno Sukoharjo adalah Rumah Sakit Umum Kelas B yang memiliki Tenaga Rekam Medis (PMIK) sebanyak 22 orang yang terdiri dari Perekam Medis Pelaksana, Perekam Medis Pelaksana Lanjutan dan Perekam Medis Penyelia yang berstatus kepegawaian sebagai ASN maupun BLUD. Pada hasil wawancara awal terhadap 5 (lima) responden diketahui bahwa sesuai Kemenkes RI (2021) seluruh PMIK memiliki kewajiban untuk memenuhi 3 Ranah dalam proses perpanjangan STR yang bisa diperoleh dari Ranah D (Pengembangan Keilmuan-Penelitian Bidang RMIK yang telah di Publikasikan pada Media ber-ISSN dan publikasi Ilmiah) dan Ranah E (Publikasi Ilmiah-Menulis Karya Tulis Ilmiah di Publikasikan), dimana PMIK bisa memperoleh SKP jika melakukan Penelitian Bidang RMIK yang disusun menjadi Artikel Ilmiah dan telah di Publikasikan pada Media ber-ISSN maupun ber-ISBN. Selain itu masih minimnya publikasi ilmiah yang dilakukan oleh para profesi PMIK karena hasil survei pendahuluan menunjukkan 90% PMIK merasakan kesulitan dalam penyusunan artikel ilmiah serta belum paham bagaimana cara melakukan publisasi ilmiah.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam Sosialisasi Teknik Penyusunan Artikel Ilmiah dan Publikasi Ilmiah Dalam Penelitian Bidang RMIK Bagi PMIK Di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo adalah Penyampaian materi sosialisasi meliputi Artikel Ilmiah dan Publikasi ilmiah dalam *CPD Online (SIPORLIN)*, Kaidah penulisan karya ilmiah, Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah, dan tata cara publikasi ilmiah. Selanjutnya diskusi ilmiah melalui *Focuss Group Disscution (FGD)* untuk menyusun judul-judul penelitian bidang RMIK yang akan disusun dan diteliti selanjutnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023 bertempat di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo tentang Sosialisasi Teknik Penyusunan Artikel Ilmiah dan Publikasi Ilmiah Dalam Penelitian Bidang RMIK Bagi PMIK Di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tingkat pemahaman untuk pemenuhan 3 (tiga) Ranah pada SIPORLIN (CPD Nakes) dalam Proses Perpanjangan STR melalui Ranah E (Publikasi Ilmiah) pada PMIK di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo

Tabel 1 Tingkat Pemahaman PMIK terhadap Pemenuhan 3 (Tiga) Ranah SIPORLIN (CPD Nakes) dalam Proses Perpanjangan STR melalui Ranah D & E (Publikasi Ilmiah) pada PMIK di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo

No	Uraian	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi	Keterangan
1	Pemahaman terhadap Ranah D SIPORLIN No. 22 Penelitian Bidang RMIK yang telah di Publikasikan pada Media ber-ISSN	40%	90%	Meningkat 50%
2	Pemahaman terhadap Ranah D SIPORLIN NO. 23 Publikasi Ilmiah	30%	85%	Meningkat 55%
3	Pemahaman terhadap Ranah E SIPORLIN No. 26 Menulis Karya Tulis Ilmiah di Publikasikan	35%	95%	Meningkat 60%

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 1 Menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman PMIK terhadap Pemenuhan 3 (Tiga) Ranah SIPORLIN (CPD Nakes) dalam Proses Perpanjangan STR melalui Ranah D & E (Publikasi Ilmiah). Peningkatan pemahaman menunjukkan kenaikan pada range 50%- 60%

2. Tingkat Pemahaman cara penyusunan artikel ilmiah dalam penelitian bidang RMIK.



Gambar 1. Pemahaman cara penyusunan artikel ilmiah dalam penelitian RMIK



Gambar 2. Pemahaman sistematika penulisan artikel ilmiah dalam penelitian RMIK



Gambar 3. Pemahaman penulisan Daftar Pustaka pada Penyusunan artikel ilmiah dalam penelitian RMIK

Tabel 2. Tingkat Pemahaman cara penyusunan artikel ilmiah dalam penelitian bidang RMIK

No	Uraian		Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi	Keterangan
1	Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah		30%	90%	Meningkat 60%
2	Kaidah Penulisan Judul		40%	95%	Meningkat 55%
3	Kaidah Penomoran		20%	90%	Meningkat 70%
4	Kaidah Pengutipan		20%	85%	Meningkat 65%
5	Kaidah Penulisan Daftar Pustaka		20%	88%	Meningkat 68%

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 2 Menunjukkan bahwa terdapat peningkatan Pemahaman cara penyusunan artikel ilmiah dalam penelitian bidang RMIK. Peningkatan pemahaman menunjukkan kenaikan pada range 55%- 95%

3. Tingkat motivasi untuk melakukan penelitian dan publikasi artikel ilmiah bidang RMIK kepada PMIK di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo



Gambar 4. Kegiatan memotivasi PMIK untuk melakukan penelitian bidang RMIK



Gambar 5. Kegiatan Penyusunan Judul Penelitian Bidang RMIK



Gambar 6. Kegiatan Diskusi dengan PMIK dalam menyusun Artikel Ilmiah



Gambar 7. Kegiatan Diskusi tentang cara Publikasi Ilmiah

Tabel 3 Tingkat motivasi untuk melakukan penelitian dan publikasi artikel ilmiah bidang RMIK kepada PMIK di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo

No	Uraian	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi	Keterangan
1	Motivasi melakukan Penelitian	20%	95%	Meningkat 75%
2	Motivasi melakukan Publikasi Ilmiah	20%	90%	Meningkat 70%

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 3 Menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi untuk melakukan penelitian dan publikasi artikel ilmiah bidang RMIK kepada PMIK di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo. Peningkatan motivasi menunjukkan kenaikan pada range 70%-75%

Pembahasan

Hasil Kegiatan Sosialisasi Teknik Penyusunan Artikel Ilmiah dan Publikasi Ilmiah Dalam Penelitian Bidang RMIK Bagi PMIK Di RSUD Ir Soekarno menunjukkan masih kurangnya tingkat pemahaman PMIK terhadap kewajiban PMIK untuk memenuhi 3 Ranah dalam proses perpanjangan eSTR yang bisa diperoleh dari Ranah D (Pengembangan Keilmuan-Penelitian Bidang RMIK yang telah di Publikasikan pada Media ber-ISSN dan publikasi Ilmiah) dan Ranah E (Publikasi Ilmiah-Menulis Karya Tulis Ilmiah di Publikasikan) (Kemenkes RI, 2020). Dimana PMIK bisa memperoleh SKP jika melakukan Penelitian Bidang RMIK yang disusun menjadi Artikel Ilmiah dan telah di Publikasikan pada Media ber-ISSN maupun ber-ISBN. Selain itu masih sedikitnya jumlah publikasi ilmiah yang dilakukan oleh para profesi PMIK karena 90% PMIK merasakan kesulitan dalam penyusunan artikel ilmiah serta belum paham bagaimana cara melakukan publikasi ilmiah.

Menurut Agung, I Gusti Ayu Ari (2022) Artikel ilmiah adalah suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan oleh para penulisnya, melalui proses *peer reviewed*, dan menjadi indikator keberhasilan penulis dalam melakukan suatu kegiatan penelitian sampai tuntas. Artikel ilmiah untuk publikasi seharusnya dilakukan dengan berbagai tahapan dan memiliki kriteria "*good science dan good communication*". Etika penulisan artikel ilmiah adalah konsep yang mengarah pada perilaku yang baik dan pantas berdasarkan nilai-nilai norma agama, moralitas kemanusiaan, dan pranata keilmuan. Umumnya bagian-bagian format artikel ilmiah yang dapat diterima oleh editor jurnal adalah sebagai berikut: Abstrak, Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil, Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan Terimakasih, dan Daftar Pustaka. Langkah-langkah penulisan artikel ilmiah pada dasarnya mencakup: Menentukan ide/topik/masalah yang akan ditulis; Kumpulkan bahan/sumber tulisan; Kembangkan kerangka tulisan; Tulis draft tulisan; Telaah dan revisi draft tulisan; Finalisasi tulisan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dikemas dalam bentuk Kegiatan Sosialisasi Teknik Penyusunan Artikel Ilmiah dan Publikasi Ilmiah Dalam Penelitian Bidang RMIK Bagi PMIK Di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo mempunyai dampak positif terhadap peningkatan pemahaman PMIK dalam penulisan dan publikasi Artikel Ilmiah pada jurnal (Media) Ber-ISSN. Hal ini ditunjukkan pada hasil Tabel 5.1 yang menunjukkan peningkatan pemahaman PMIK terhadap Pemenuhan 3 (Tiga) Ranah SIPORLIN (CPD Nakes) dalam Proses Perpanjangan STR melalui Ranah D & E (Publikasi Ilmiah). Peningkatan pemahaman menunjukkan kenaikan pada range 50%- 60%. Peningkatan tertinggi yaitu pada pemahaman terhadap "Ranah E SIPORLIN No. 26 Menulis Karya Tulis Ilmiah di Publikasikan" yang meningkat 60% menjadi 90%. Sebagian besar PMIK memahami bahwa PMIK Wajib menulis Karya Tulis Ilmiah dari hasil-hasil penelitian yang nantinya di Publikasikan ke dalam Jurnal (Media) Ber-ISSN. Dari Hasil wawancara diketahui bahwa pada awalnya peserta kesulitan dan kebingungan sehingga tidak tahu harus memulai dari mana untuk bisa membuat sebuah Karya Tulis Ilmiah. Setelah dilakukan sosialisasi maka kesulitan dan kebingungan tersebut mulai terurai.

Hal ini sejalan dengan hasil pada Tabel 5.2 dimana terdapat peningkatan Pemahaman cara penyusunan artikel ilmiah dalam penelitian bidang RMIK. Peningkatan pemahaman menunjukkan kenaikan pada range 55%- 95%. Pada tahap kegiatan pengabdian ini dilakukan sosialisai terkait Teknik penyusunan dan penulisan Artikel Ilmiah yang meliputi : Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah, Kaidah Penulisan Judul, Kaidah Penomoran, Kaidah Pengutipan, dan Kaidah Penulisan Daftar Pustaka. Pada sesi ini, dijelaskan bagaimana teknis menulis yang benar dan peserta dipandu untuk

mengingat kembali proses menulis tugas akhir pada saat menempuh pendidikan Diploma III Rekam Medis.

Setiap tahun Kemenristekdikti melalui Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah nasional maupun internasional. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan komitmen, semangat, dan motivasi peserta sehingga dapat lebih produktif menulis dan memublikasikan hasil-hasil penelitian mereka dalam terbitan berkala ilmiah dengan landasan kesabaran, keaktifan, dan kreativitas. Materi utama yang disampaikan dalam pelatihan penulisan artikel meliputi : *Titles, bylines, abstracts, and keywords; Introductions, approaches, and methodology; Results, Discussions, and Conclusions; Illustrations, Photos, Tables, Graphs; dan Citation, Footnote and Reference* (Kemenristekdikti 2016).

Tingkat motivasi untuk melakukan penelitian dan publikasi artikel ilmiah bidang RMIK kepada PMIK di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo pada Tabel 5.3 Menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi untuk melakukan penelitian dan publikasi artikel ilmiah bidang RMIK kepada PMIK di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo. Peningkatan motivasi menunjukkan kenaikan pada range 70%-75%. Hal ini ditunjukkan dengan masuknya beberapa usulan judul penelitian dari peserta (PMIK) yaitu :

Tabel 4. Usulan Judul Penelitian Bidang RMIK di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo

No	Nama PMIK, Bagian	Usulan Penelitian	Judul Latar Belakang Masalah	Team Peneliti
1.	Arfannedy, FA(Bagian Rekam Medis)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Program RME di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo 2. Kepuasan Pasien terhadap Pendaftaran menggunakan Aplikasi JKN Mobile di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih barunya penerapan RME di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo yang harus di evaluasi untuk keefektifan pemakaian RME 2. Belum adanya penilaian keefektifan Pendaftaran RJ dengan menggunakan Aplikasi JKN Mobile 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arfannedy, FA 2. Prihatiningsih, I 3. Indaryani, H
2.	Ferryana (Bagian Rekam Medis)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak Implimentasi RME di Rumah Sakit 2. Pencatatan dan Pengkodean 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan RME sampai terimplementasi ada pihak/unit yang merasa lebih ringan/mudah pekerjaannya tapi ada juga bagian/unit yang merasa hal tersebut justru menambah beban kerja 2. Beberapa pencatatan oleh tenaga medis terutama dokter tidak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lestari, T., Ferryana, E., Handayani, N.

		"External Code" Diagnosis Pasien	mencantumkan kronologi kejadian sebagai dasar menentukan penyebab luar jatuh diagnosisi cidera, keracunan, atau lainnya. Sehingga koder kadang susah untuk tahu apa penyebab luarnya.	2. Hastuti, NM., Ferryana, E., Dewi, AK.
3.	Nugroho, TA. (Bagian : Rekam Medis)	1. Analisis Penyebab <i>Misfile</i> dibagian <i>Filing</i> Rekam Medis 2. Retensi dan Pemusnahan	1. Adanya kejadian <i>misfile</i> pada dokumen rekam medis dan untuk meminimalisir kejadian <i>misfile</i> 2. Adanya beberapa kendala dalam pemusnahan dokumen rekam medis	1. Nugroho, TA., Dewi, AK., Asriyansah, H., Dhina 2. Nugroho, TA., Purnama, I.
4.	Susanti, I. (Bagian : Rekam Medis)	1. Alur prosedur pendaftaran Pasien BPJS di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo 2. Tinjauan terhadap kepatuhan pasien kontrol sesuai jadwal di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo	1. Alur pasien BPJS yang menggynakan Mobile JKN dan tanpa Mobile JKN di RSUD masih sama 2. Masih banyak pasien kontrol tidak sesuai dengan jadwal yang dituliskan di surat kontrol	1. Susanti, I., Handayani, N. 2. Susanti, I
4.	Handayani, N. (Bagian : Rekam Medis)	1. Alur dan Prosedur permintaan Visum Et Repertum di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo 2. Rekam Medis Elektronik di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo	1. Mengetahui berapa lama hasil permintaan dari Visum Et Repertum 2. Mengetahui dampak positif dan negatifnya dari RME	1. Handayani, N., Susanti, I. 2. Handayani, N.
5.	Dewi, AK., (Bagian : Rekam Medis)	1. Retensi dan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis	1. Banyaknya Dokumen Rekam Medis inaktif yang harus dipilah menjadi dokumen yang harus diabadikan terkait jumlah petugas yang tidak mencukupi	1. Wahyu, R., 2. Dewi, AK., 3. Asriyansyah, H.

		2. Metode Penyimpanan dan Pengarsipan Dokumen Rekam Medis Pasien Mati (terkait yang bersifat abadi)	2. Banyaknya Dokumen Rekam Medis pasien mati yang tidak bisa diretensi padahal sudah tahun 2005 ke bawah.	
6.	Berkah, I. (Admin IGD)	1. Transisi RSUD Ir Soekarno Sukoharjo	1. Mengetahui dampak positif dan dampak negatif dari RME, contoh teknis RME, transisi kan merubah budaya lama ke budaya baru / kebiasaan lama ke kebiasaan baru. Kita harus belajar dan pelajari RME dan membutuhkan effort lebih untuk bergerak bersama karena EMR kan harus terintegrasi dengan unit lain	1. Berkah, I.
7.	Wahyu, R. (Bagian Rekam Medis)	1. Retensi dan Pemusnahan 2. Analisis kuantitatif Rekam Medis Pasien Rawat Jalan (ERM) di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo	1. Banyaknya berkas rekam medis inaktif di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo yang memakan tempat dan berdebu, dan saat ini di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo sudah menuju RME sesuai dengan PMK NO 24 tahun 2022 tentang rekam medis 2. Bagaimana agar penyimpanan untuk berkas inaktif bisa efisien yang kedepannya dimusnahkan 3. Belum ada standar yang pakem berkas ERM RJ tentang kelengkapannya	Wahyu, R.
8.	Syamsiyah, S. (Bagian Rekam Medis)	Alur Rawat Jalan :	Untuk mengetahui alur pasien rawat jalan	1. Syamsiyah,S., 2. Ferryana, E.

9.	Asriyansyah, H. (Bagian Rekam Medis)	Retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis	Banyaknya rekam medi inaktif yang harus di retensi	1. Asriyansyah, 2. Kusuma, A.
10.	Purnama, I. (Bagian Rekam Medis)	Pasien tidak membawa KIB saat mendaftar di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo	Banyaknya Pasien tidak membawa KIB saat mendaftar sehingga terjadinya banyak nomer rekam medis ganda dengan identitas yang sama	1. Purnama, I., Susanti, I., Indarwati, H., Prihatiningsih, I., Hastuti, NM.

Berdasarkan usulan-usulan judul diatas, peserta (PMIK) telah termotivasi untuk berani menyampaikan gagasan-gagasan (ide-ide) penelitian yang bisa diimplementasikan di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo. Dilansir American Psychological Association, Artikel ilmiah merupakan sarana untuk peneliti mempublikasikan hasil penelitian sehingga dapat dimanfaatkan dengan bijaksana. Selain itu, artikel ilmiah merupakan salah satu cara bagi peneliti untuk dapat berkontribusi secara langsung dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Salah satu syarat artikel ilmiah yang baik dan berkualitas harus dapat memberikan manfaat atau kontribusi terhadap ilmu pengetahuan.

Menurut Kemerintekdikti (2022) Penulis naskah sebaiknya mencermati langsung dari petunjuk penulisan jurnal yang dituju karena sering bersifat khusus untuk setiap jurnal seperti cara menuliskan rumus matematika, catatan kaki (*footnotes*); membuat tabel, grafik, dan artwork lain, cara menulis sitasi dan menyusun referensi, cara memasukkan data yang berupa video ke dalam naskah, dan cara menambahkan data tambahan (*supplementary data*). Secara umum suatu jurnal biasanya menganjurkan agar calon penulis untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut: Etika dalam penerbitan (Aturan-aturan etika dalam publikasi, terutama publikasi dalam jurnal); Konflik kepentingan (Apakah ada kemungkinan terjadi konflik kepentingan, yang menyangkut finansial, personal atau hubungan lain, apabila naskah dimuat?); Pernyataan pengiriman naskah (Pernyataan dari penulis bahwa naskah belum pernah diterbitkan dalam jurnal mana pun, dan nanti setelah terbit juga tidak akan diterbitkan di jurnal lain. Pernyataan bahwa kehendak untuk memasukkan/menerbitkan naskah sudah disetujui oleh semua penulis, mulai dari penulis pertama, penulis kedua, dan seterusnya); Perubahan kepengarangan (Perlu dipahami bagaimana aturan atau mekanismenya apabila penulis akan ditambah, diganti, diubah urutannya, dan sebagainya); Hak cipta (Setelah naskah disetujui oleh editor untuk diterbitkan, penulis harus membuat pernyataan: *Journal Publishing Agreement*, atau *Copyright Transfer*, atau sebutan sejenis lainnya. Isi pernyataan itu perlu dicermati benar-benar karena menyangkut hak cipta. Misalnya, setelah naskah diterbitkan bolehkah si penulis menggandakannya untuk diedarkan di institusinya. Apakah gambar, foto, grafik, tabel boleh dikopi oleh penulis untuk dimasukkan dalam buku ajar yang hendak ditulisnya?); Hak kepengarangan penulis (Sejalan dengan hak cipta yang diuraikan sebelumnya, hak kepengarangan penulis mengatur apa saja yang menjadi hak si penulis atas naskah yang sudah diterbitkan); Peranan penyandang dana (Adakah keterlibatan penyandang dana untuk naskah yang akan diterbitkan? Penyandang dana mungkin terlibat pada waktu penelitian, penulisan laporan, penulisan naskah, keputusan untuk mengirimkan naskah ke jurnal tertentu, dan sebagainya. Jika ada, informasi tersebut perlu disampaikan, dalam hal ini untuk

mengantisipasi konflik kepentingan yang dapat terjadi di masa yang akan datang); Kebijakan dan persetujuan penyandang dana (Kebijakan dan persetujuan semacam ini terkait dengan kemungkinan pengarsipan/penyimpanan naskah yang diterbitkan oleh penerbit. Biasanya penerbit menganjurkan agar penulis memahami kebijakan dari penerbit); *Open access* (Jurnal menanyakan apakah penulis menghendaki naskahnya bersifat akses terbuka, yaitu dapat dibaca dan diunduh dengan bebas. Untuk keperluan ini ada biaya (*fee*) yang harus dibayar oleh penulis); Bahasa dan layanan bahasa Jurnal menganjurkan agar naskah ditulis dalam bahasa Inggris yang baik, boleh *British atau American style*, asal tidak dicampuradukkan. Penulis potensial yang terkendala bahasa dapat memanfaatkan layanan bahasa. Dengan membayar sejumlah biaya, naskah dalam bahasa Inggris yang masih “acak-acakan” dapat diperbaiki hingga memenuhi standar. Untuk beberapa bahasa tertentu bahkan layanan bahasa dapat menerjemahkan seluruh naskah ke dalam bahasa Inggris); Pengiriman Pengiriman naskah dan semua komunikasi dengan editor sebaiknya berlangsung lewat surel (*email*). Untuk jurnal tertentu, penulis perlu mendaftar untuk memperoleh *username* dan *password*).



Gambar 8. Kegiatan Sosialisasi Teknik Penyusunan Artikel Ilmiah dan Publikasi Ilmiah Dalam Penelitian Bidang RMIK Bagi PMIK Di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo

Penulisan Artikel Ilmiah tidak dapat sembarang dilakukan, karena terdapat tata aturan dan alur yang harus diikuti oleh penulis dalam bentuk sistematika. Terdapat suatu fase yang sangat menentukan arah tujuan penelitian akan dipublikasikan. Fase tersebut adalah fase *pre-writing* atau fase pra menulis, terkait hal tersebut maka ini menjadi peluang bagi seluruh dosen pada Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Mitra Husada Karanganyar untuk bekerja sama dalam Penelitian Bidang RMIK disesuaikan Roadmap penelitian yang telah dibuat. Seluruh dosen dapat berperan aktif dalam penelitian tersebut terutama dalam kolaborasi penyusunan dan penulisan artikel ilmiah hingga terpublikasi dalam jurnal atau Media Ber-ISSN.

D. KESIMPULAN

1. Tingkat Pemahaman PMIK terhadap Pemenuhan 3 (Tiga) Ranah SIPORLIN (CPD Nakes) dalam Proses Perpanjangan STR melalui Ranah D & E (Publikasi Ilmiah) pada PMIK di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo menunjukkan kenaikan pada range 50%- 60%
2. Tingkat Pemahaman cara penyusunan artikel ilmiah dalam penelitian bidang RMIK pada PMIK di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo menunjukkan kenaikan pada range 55%- 95%
3. Tingkat motivasi untuk melakukan penelitian dan publikasi artikel ilmiah bidang RMIK menunjukkan kenaikan pada range 70%-75% sehingga dihasilkan 18 Judul Penelitian yang akan diteliti oleh PMIK di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Sosialisasi Teknik Penyusunan Artikel Ilmiah dan Publikasi Ilmiah Dalam Penelitian Bidang RMIK Bagi PMIK Di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo" dengan tepat waktu. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang menjadi tugas sebagai seorang dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi sebagai wujud kepedulian penulis kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada : Ketua STIKes Mitra Husada Karanganyar, Direktur RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo yang telah berkenan memberikan ijin kegiatan ini, Diklat RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo yang telah membantu dalam proses perijinan, Kepala Instalasi Rekam Medis RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo, Kepala Ruang Rekam Medis RSUD Ir. Soekarno, Seluruh Staf Rekam Medis yang telah berkenan menjadi peserta dan mengikuti pengabdian masyarakat ini sampai selesai, dan Seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

REFERENSI

- Agung, I Gusti Ayu Ari (2022). *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah*. Denpasar. Universitas Mahasaraswati Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Sekertariat Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia, (2020). *Pedoman Umum Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB) Tenaga Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Sekertariat Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia, (2021). *Petunjuk Teknis e-STR Surat Tanda Registrasi Elektronik Tenaga Kesehatan*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (2016). *Panduan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristek Dikti.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (2017). *Pedoman Publikasi Ilmiah*. Jakarta. Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristek Dikti.